

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun mahasiswa”. Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2012:77) “Pendidikan merupakan sarana yang dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Tingkatan yang paling baik untuk menciptakan sumber daya manusia adalah dengan menempuh pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi (Universitas)”.

Universitas Negeri Gorontalo adalah Perguruan Tinggi Negeri yang tertua di Provinsi Gorontalo yang menyelenggarakan jalur pendidikan tinggi untuk pendidikan akademik dan/atau professional dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan pada jenjang diploma, sarjana, pascasarjana di bawah naungan Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Universitas Negeri Gorontalo memiliki beberapa fakultas, dimana salah satunya adalah Fakultas Ekonomi, dimana Fakultas Ekonomi tersebut merupakan fakultas yang memiliki beberapa jurusan yaitu diantaranya jurusan Pendidikan Ekonomi, jurusan Manajemen dan jurusan Akuntansi, dan juga terdapat 6 program studi, yaitu program studi S1 Pendidikan Ekonomi, program studi S1 Ekonomi Pembangunan, program

studi S1 Manajemen, program studi S1 Administrasi Publik, program studi S1 Akuntansi, dan program studi D3 Akuntansi.

Berbicara tentang dunia fakultas, maka tidak akan terlepas dari adanya organisasi-organisasi kemahasiswaan, yang di setiap fakultas pasti memiliki organisasi mahasiswa contohnya Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi memiliki beberapa organisasi kemahasiswaan diantaranya Senat Fakultas, Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan Himpunan Mahasiswa Program Studi.

Sukirman (2004:72), mengemukakan bahwa “Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di Perguruan Tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa”. Organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa”. Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu penghubung antara dunia kampus dengan kehidupan bermasyarakat.

Organisasi mahasiswa merupakan wadah aktivitas mahasiswa di luar waktu kegiatan pembelajaran akademik, yang relevan dengan kegiatan-kegiatan yang penuh dengan kreatifitas dan manfaat bagi masyarakat luas karena mahasiswa sebagai generasi muda yang diharapkan mampu menjadi *agent of change* dan *agentsocial of control* terhadap lingkungannya.

Organisasi kemahasiswaan dapat memberikan dampak yang positif bagi anggota yang ikut bergabung dalam organisasi tersebut. Dimana mahasiswa yang ikut bergabung dalam organisasi kemahasiswaan memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi. Mahasiswa yang ikut bergabung dalam organisasi kemahasiswaan juga lebih memiliki kepercayaan diri serta lebih mampu mengeluarkan argument di depan masyarakat umum. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Cahyaningtyas (2010:48) “tingkat kecerdasan emosional mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak ikut serta”. Perbedaan tersebut disebabkan di dalam suatu organisasi terjadi berbagai macam proses yang erat kaitannya dengan hubungan antar manusia dan interaksinya, diantaranya proses komunikasi, proses pengambilan keputusan, proses evaluasi prestasi, dan proses sosialisasi, serta karir.

Mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan akan memperoleh banyak hal yang pada dasarnya tidak akan ditemukan di bangku perkuliahan. Mahasiswa yang berorganisasi harus mampu mengatur waktu serta mampu bertanggung jawab terhadap komitmen dari dua aktivitas yang dijalani. Dalam menjaga komitmen tersebut dibutuhkan sebuah motivasi yang tinggi, terutama motivasinya dalam belajar karena motivasi belajar mempengaruhi tujuan yang ingin mereka capai. Dengan adanya motivasi belajar, mahasiswa akan lebih rajin dalam belajar serta dapat lebih terarahkan dalam belajarnya. Meski pada

kenyataannya mahasiswa harus membagi waktu antara organisasi dan proses belajar dalam perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada beberapa orang mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, peneliti menemukan adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa yang ikut berorganisasi dengan mahasiswa yang tidak ikut dalam berorganisasi.

Mahasiswa yang tidak ikut dalam organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sering kali memiliki pemikiran bahwa mahasiswa yang ikut berorganisasi akan sulit mengatur waktu antara organisasi dan dunia perkuliahan, serta mahasiswa yang ikut berorganisasi cenderung lebih aktif di dunia organisasi dan mengabaikan akademiknya yang dapat menyebabkan semangatnya atau motivasinya dalam belajar mengalami penurunan, maka akan berdampak juga pada nilai akademiknya menjadi menurun. Mahasiswa yang ikut berorganisasi juga sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik serta tingkat kedisiplinannya menjadi berkurang yang di akibatkan dari kurangnya motivasi yang mendorong dirinya untuk melaksanakan kegiatan akademiknya.

Mahasiswa yang ikut dalam organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo memiliki anggapan yang berbeda, bahwa menjadi aktivis mahasiswa bukan berarti akan menurunkan semangat untuk melaksanakan perkuliahan serta menjadikan nilai kuliah menjadi menurun, justru mahasiswa yang ikut berorganisasi dapat

membuktikan bahwa mahasiswa yang ikut berorganisasi mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan mahasiswa lainnya serta dapat memotivasi dirinya untuk lebih mampu menjaga komitmen dan tanggung jawabnya sebagai aktivis dan sebagai mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik.

Sebagai mahasiswa yang ikut bergabung dalam keorganisasian, mahasiswa juga tidak boleh memungkiri bahwa pada awalnya yang menjadi target untuk masuk dalam dunia perkuliahan adalah mencapai gelar sarjana. Oleh karena itu, seorang mahasiswa yang ikut dalam organisasi seharusnya mampu lebih memotivasi dirinya dalam melaksanakan kegiatan akademiknya.

Seorang mahasiswa yang bergabung dalam sebuah organisasi kemahasiswaan, seharusnya memiliki motivasi yang lebih banyak dalam mendorong dirinya untuk lebih mendapatkan nilai akademik yang baik. Karena mahasiswa yang ikut berorganisasi pasti memiliki kepercayaan diri, pengetahuan yang lebih luas, serta memiliki penguatan dalam kemampuan berpikir, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan interpersonal yang dapat dijadikan sebagai dorongan atau motivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam bangku perkuliahan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh aktivitas Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul yaitu:

1. Mahasiswa cenderung mengabaikan akademiknya diakibatkan terlalu senang dalam aktivitas organisasinya
2. Mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kurang memperhatikan akademiknya dan dapat menyebabkan nilainya menurun
3. Adanya pandangan yang berbeda oleh mahasiswa yang berorganisasi dan yang tidak berorganisasi tentang keorganisasian.
4. Mahasiswa yang berorganisasi cenderung kurang disiplin dalam melaksanakan akademiknya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teori organisasi dan teorimotivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi pimpinan fakultas

Sebagai bahan acuan untuk dapat mengkoordinir tentang organisasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, agar motivasi dalam berorganisasi dapat lebih meningkat serta proses akademik mahasiswa tetap dijalankan dengan baik.

b. Bagi mahasiswa

Membantu mahasiswa yang berorganisasi untuk lebih termotivasi dalam belajar untuk meraih cita-cita yang mereka impikan.

c. Bagi peneliti lainnya

Untuk memberi pengetahuan dan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini, misalnya prestasi belajar mahasiswa yang berorganisasi, hasil belajar mahasiswa yang berorganisasi, dan lain-lain.